

Nama : Rafael Aidil Azra
NIM : 2255011006
Kelas : D

Pendidikan kewarganegaraan ialah suatu ilmu yang membahas tentang manusia dalam perkumpulan terorganisasi dan individu dengan negara. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu pendidikan yang mempunyai peranan penting. Karena pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan ini bertujuan untuk membangun karakter bangsa Indonesia dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang demokrasi. Demokrasi sendiri terbagi dua yakni demokrasi langsung dan tidak langsung.

Dalam pendidikan kewarganegaraan terdapat enam unsur pokok yang dibutuhkan tatanan masyarakat demokratis antara lain kesadaran akan pluralisme, musyawarah, melakukan suatu cara sesuai tujuan, norma kejujuran dalam pemufakatan, kebebasan hak, serta percobaan dan kesalahan. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan dapat menjadikan negara yang matang dalam berdemokrasi dan menjadi unsur utama dalam pembentukan karakter anak bangsa berdasarkan Pancasila.

Menurut cendikiawan Nurcholish Madjid, ada 6 norma pokok yang dibutuhkan untuk tatanan masyarakat yang demokratis :

1. Kesadaran akan pluralisme
2. Musyawarah
3. Cara-cara yang sesuai tujuan
4. Norma kejujuran dalam mufakat
5. Kebebasan nurani, persamaan hak dan kewajiban

Hak asasi manusia adalah hak-hak yang diberikan langsung oleh Tuhan sebagai sesuatu yang bersifat kodrati, artinya tidak ada seorang pun yang dapat merenggut hak asasi tersebut.

Ada 4 prinsip dalam HAM, yaitu :

1. Kebebasan

2. Kemerdekaan
3. Persamaan, serta
4. Keadilan